

Peserta PPDB Curang di Kota Bogor Bertambah Jadi 297

BOGOR (IM)- Jumlah peserta penerimaan peserta didik baru (PPDB) Kota Bogor untuk tingkat SMP yang melakukan kecurangan data guna masuk melalui jalur zonasi terus bertambah. Terakhir, tim verifikasi menemukan 142 peserta dengan data tidak sesuai, sehingga total peserta jalur zonasi yang terancam digugurkan menjadi 297 orang.

Ketua tim verifikasi, Irwan Riyanto, mengungkapkan penelusuran data tidak sesuai ini terus dilakukan tim bersama para camat dan lurah di seluruh wilayah Kota Bogor.

"Sampai sore ini kita temukan 297 peserta dengan data tidak sesuai. Masih ada 36 peserta lagi yang harus dilakukan verifikasi di lapangan," ungkap Irwan Riyanto yang juga merupakan Asisten Pemerintahan Kota Bogor, Senin (10/7).

Diberitakan sebelumnya, merespons banyaknya aduan kecurangan dalam PPDB, Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto membentuk tim verifikasi guna memeriksa data kependudukan para peserta PPDB dari jalur zonasi.

Dari data yang dikumpulkan tercatat sekitar 900 peserta bermasalah sehingga harus dilakukan verifikasi lapangan. Dari jumlah tersebut, pada Minggu (9/7) sudah dipastikan 155 menggunakan data bermasalah dan dikeluarkan dari pendaftar PPDB. Tim masih terus bekerja sehingga temuannya akan terus bertambah.

"Hari ini ditemukan lagi 142 data bermasalah," lanjutnya. Irwan menyatakan verifikasi lapangan ini dilakukan guna merespons aduan warga yang mengeluhkan banyaknya kecurangan pelaksanaan jalur zonasi.

Dengan temuan ini, jalur zonasi benar-benar diterima

oleh peserta yang berhak.

Sementara itu, sengkaret banyaknya temuan manipulasi kartu keluarga menuai respons dari para anggota DPRD Kota Bogor. Dalam rapat dengan pendapat kemarin, dewan meminta Pemkot Bogor melakukan penelusuran terhadap oknum-oknum yang bermain dalam PPDB tersebut.

Wakil Ketua DPRD Kota Bogor, Dadang Iskandar Danubrata, meminta Pemkot Bogor agar menindaklanjuti laporan yang nantinya dikeluarkan oleh tim verifikasi. Hal tersebut bertujuan untuk mencari siapa pelaku yang menyebabkan terjadinya kecurangan dalam proses PPDB di Kota Bogor.

Hasil verifikasi harus difollow-up oleh inspektorat dan kami minta untuk disampaikan ke DPRD," kata Dadang.

Dadang menilai sengkaret PPDB ini terkesan Pemkot Bogor hanya menyalahkan sistem zonasi yang digagas pemerintah pusat. Namun, Pemkot Bogor tidak memperhatikan pemerataan jumlah sekolah di Kota Bogor.

Jika keberadaan sekolah di Kota Bogor bisa merata di semua wilayah, maka menurut Dadang, polemik ini tidak akan terjadi.

"Pemerintah seharusnya tidak hanya menyalahkan pemerintah pusat, tetapi kita harus mengaca apakah pemerintah daerah sudah berpihak dalam menganggarkan pembangunan sekolah negeri baru. Sekarang kita lihat apakah kebijakan pemerintah kota sudah berpihak kepada hal itu," tutupnya. ● **yan**



IDN/ANTARA

PENJUALAN SERAGAM DAN PERLENGKAPAN SEKOLAH

Pedagang melayani calon pembeli buku dan alat tulis di kompleks pasar rakyat Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Selasa (11/7). Menurut pedagang menjelang tahun ajaran baru 2023/2024 penjualan berbagai jenis perlengkapan sekolah seperti baju seragam, alat tulis, buku, dan sepatu mulai diburu warga dengan harga jual mulai Rp35.000 sampai Rp250.000.

Revitalisasi Pedestrian Lawang Gantung hingga MV Sidik Kota Bogor

BOGOR (IM)- Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim bersama Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Jawa Barat melakukan peninjauan pedestrian di Jalan Lawang Gantung hingga Jalan MV Sidik, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor pada Senin (10/7) sore. Beberapa pedestrian itu direncanakan untuk direvitalisasi.

Pada kesempatan itu Dedie Rachim didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Rena Da Frina, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim), Rr. Juniarti Estuningsih beserta aparaturnya dan kelurahan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dan pedagang kaki lima yang berjalan di atas trotoar.

Dedie mengatakan, rencana pembangunan pedestrian ini sejalan dengan rencana kawasan Batutulis dan sekitarnya.

"Jadi ini sejalan dengan rencana pembangunan Bumi Ageung, tentu kami juga ingin sekali menata area di sekitarnya. Antara lain yang berhubungan adalah pedestrian dan taman, sepanjang dari Lawang Gantung sampai area Batutulis," ungkap Dedie kepada wartawan di Balai Kota Bogor pada Selasa (11/7).

Dedie membeberkan, rencana pembangunan pe-

destrian di Lawang Gantung ini saat ini akan masuk pada tahap pembuatan DED dan RAB. Selanjutnya gambar tersebut nantinya akan diajukan kepada Provinsi Jawa Barat.

"Jadi Insya Allah tahun ini juga akan ada penataan pedestrian, taman atau jalur hijau serta drainase. Mungkin akan dilaksanakan satu dua bulan ini, sambil kami terus melengkapi dengan design dan kelengkapan administrasinya," terang Dedie.

Dedie menjelaskan, dari usulan tersebut, Pemkot Bogor mengusulkan pembangunan jembatan sepanjang 500 meter dari Lawang Gantung hingga MV Sidik dan 500 meter dari arah sebaliknya. Ia berharap proses ini segera ditempuh oleh PUPR Kota Bogor dan langsung ditindaklanjuti oleh Pemprov Jawa Barat.

"Sambil menunggu proses tersebut Disperumkim Kota Bogor juga akan mulai mengecek pepohonan di sekitar lokasi yang mulai keropos," jelasnya.

"Iya kemarin saat dicek juga ada pohon-pohon yang sudah lapuk, sudah tua. Nah, itu Perumkim harus mengecek kembali kalau kondisinya mengurangi tingkat keamanan, maka harus segera dilakukan intervensi atau treatment dan lainnya," tegas Dedie. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PROYEK STRATEGIS NASIONAL BENDUNGAN LEUWIKERIS

Pekerja menggunakan alat berat menyelesaikan pembangunan Bendungan Leuwikeris di Gardu Pandang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (11/7). Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Leuwikeris untuk mengoptimalkan pemanfaatan ketersediaan air sebesar 5,30 miliar kubik per tahun dari Sungai Citanduy itu sudah mencapai 85,97 persen dengan target proses impounding atau pengisian awal selesai pada Desember tahun 2023.

Angin Kencang dan Tanah Longsor Rusak 4 Rumah di Kabupaten Bogor

Untuk saat ini beberapa bagian rumah yang mengalami kerusakan belum diperbaiki oleh pemilik dan butuh penanganan lebih lanjut dari pihak terkait.

CIBINONG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor melakukan pendataan terhadap wilayah yang terdampak bencana alam dalam waktu tiga hari terakhir. Tercatat ada 4 rumah yang rusak akibat bencana alam di

4 Kecamatan berbeda. Staf Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin mengatakan, dalam kurun waktu 3 hari, bencana alam di Kabupaten Bogor melanda 4 Kecamatan berbeda. "Di Kecamatan Jonggol, Kecamatan Citeureup,

Kecamatan Caringin dan Kecamatan Megamendung," kata Jalal melalui keterangannya, Selasa (11/7).

Untuk di Kecamatan Jonggol, tepatnya Desa Dayeuh, satu rumah mengalami ambruk lantaran rumah yang sudah lapuk ini tak mampu menahan intensitas hujan yang tinggi.

Sementara itu, akibat angin kencang yang melanda Kampung Cikalang, Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, membuat 1 rumah yang dihuni oleh 7 jiwa pun mengalami rusak dengan

kategori sedang.

"Situasi akhir, untuk saat ini beberapa bagian rumah yang mengalami kerusakan belum diperbaiki oleh pemilik dan butuh penanganan lebih lanjut dari pihak terkait," tuturnya.

Selain melanda Kecamatan Citeureup, angin kencang pun mengamuk di Desa Pancawati, Kecamatan Caringin. Angin kencang tersebut membuat 1 unit rumah mengalami rusak ringan.

"Rumah yang mengalami kerusakan sedang dalam tahap perbaikan dengan menggu-

nakan dana pribadi," urainya.

Selain rumah ambruk dan angin kencang, bencana tanah longsor pun turut melanda Kabupaten Bogor. Bencana tanah longsor ini terjadi di Kampung Cijulang, Desa Sukakarya, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor.

Akibat bencana tersebut, 1 unit rumah yang dihuni oleh 6 jiwa ini pun mengalami kerusakan dengan kategori sedang. "Untuk saat ini bagian rumah yang mengalami kerusakan sedang diperbaiki oleh pemilik dengan menggunakan swadaya masyarakat," pungkasnya. ● **gio**

Pemkab Bogor Bersama Forkopimda Ikuti Kasad Award 2023 Secara Virtual

BOGOR (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor yang diwakili Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Bayu Ramawanto bersama Forkopimda mengikuti acara Kasad Award 2023 secara virtual. Kasad Award merupakan inisiatif dari pimpinan TNI Angkatan Darat untuk memberikan apresiasi kepada media yang mengangkat sepuluh isu strategis.

Turut hadir dalam kesempatan itu, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Ruscandara, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro beserta jajaran TNI Angkatan Darat, di Markas Kodim 0621 Kabupaten Bogor, di Cibinong, Senin (10/7).

Sepuluh isu strategis yang menjadi kategori penilaian ini menjadi penting karena merupakan bagian dari program prioritas pemerintah dan menjadi perhatian masyarakat. Di antaranya, keberagaman dan toleransi, melawan radikalisme, pengarusutamaan gender,

inovasi digital, solidaritas internasional, TNI AD di tengah kesulitan rakyat, pembangunan di daerah 3T, perlindungan anak, menekan stunting, serta pelestarian kebudayaan.

Di tempat terpisah, Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad), Jenderal TNI Dudung Abdurachman mengatakan, Kasad Award 2023 merupakan bagian dari rangkaian program TNI Angkatan Darat "Bersama Merawat Kebangsaan". TNI Angkatan Darat berpandangan bahwa posisi dan peran media sangatlah strategis dalam rangka membangun kesadaran publik terhadap sepuluh isu strategis.

Oleh karena itu Kasad Award 2023 merupakan apresiasi kepada media nasional, daerah, dan media mahasiswa yang memberikan perhatiannya kepada isu strategis tersebut," tandas Jenderal TNI Dudung Abdurachman.

Award ini bukanlah lomba, dan saat ini baru dikhususkan untuk media online. Ke depan, segmentasi media

akan diperluas seperti media cetak, televisi dan radio. Sehingga secara keseluruhan pemberian terhadap sepuluh isu strategis dapat terpotret dengan utuh.

Selanjutnya, Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu mengungkapkan, dirinya mengapresiasi dan menghormati kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat dan jajarannya, serta institusi lainnya yang memberikan perhatian kepada pers. Kegiatan awarding seperti ini sekaligus menjadi pemicu bagi insan pers agar terus berkhidmat dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

"Segala bentuk perhatian dari berbagai pihak termasuk dari TNI Angkatan Darat menunjukkan tingginya komitmen dan kepedulian bangsa untuk bersama-sama memberikan dukungan kepada pers agar tetap bisa bekerja secara profesional dan menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas," ungkap Ninik. ● **gio**



IST

Forkopimda mengikuti acara Kasad Award 2023 secara virtual.

Desa Ciherang Pondok Lolos Tiga Besar Lomba PHBS di Tingkat Provinsi Jabar



IST

Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Lolos Tiga Besar Lomba PHBS di Tingkat Provinsi Jabar.

BOGOR (IM)- TP-PKK Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, lolos ke tiga besar, lomba Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mewakili Kabupaten Bogor di tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023.

Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan bersama Kepala DP3AP2KB Kabupaten Bogor, Nurhayati, kemudian Camat Caringin, Endi Rismawan dan Ketua TP-PKK Kecamatan Caringin, Tini Suhartini turun langsung memantapkan persiapan jelang rechecking yang akan dilakukan oleh tim penilai Provinsi Jabar pada 12 Juli 2023 mendatang, Senin (10/7).

Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan mengatakan, bahwa peninjauan langsung ke lapangan atau lokasi rechecking lomba PHBS Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023 yakni di RT 01 RW 01 Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, adalah untuk memantapkan persiapan jelang penilaian pada Rabu (12/7).

"Tentunya kami sangat apresiasi atas lolosnya TP-PKK Desa Ciherang

Pondok ke tiga besar lomba PHBS tingkat Provinsi Jawa Barat tahun ini. Semoga Desa Ciherang Pondok ini dapat jadi juara terbaik untuk mewakili Kabupaten Bogor di tingkat Provinsi Jawa Barat," jelas Halima-

tussadiyah Iwan.

Selanjutnya, Kepala DP3AP2KB Kabupaten Bogor, Nurhayati mengungkapkan, berdasarkan hasil peninjauan lapangan hari ini. Secara keseluruhan sudah cukup baik, ada beberapa yang belum lengkap akan dilengkapi bersama para Perangkat Daerah (PD) terkait, untuk menyempurnakan yang sudah ada, agar penilaian nanti membuahkan hasil terbaik.

"PHBS di Desa Ciherang Pondok dari 10 indikator rata-rata sudah di angka 80%. Berbagai programnya juga sudah berjalan cukup baik menuju keluarga sehat masyarakat sejahtera," tegas Kadis DP3AP2KB.

Kemudian, Camat Caringin Endi Rismawan menyatakan, terimakasih kepada jajaran Pemkab Bogor, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor serta seluruh masyarakat Kecamatan Caringin yang senantiasa mendukung penuh dan berperan aktif sehingga Desa Ciherang Pondok bisa lolos ke tahap rechecking tingkat Provinsi Jawa Barat khususnya kategori lomba PHBS Tingkat Provinsi Jawa Barat.

"Alhamdulillah kita hari ini bisa melakukan kunjungan langsung jelang rechecking. Semoga apa yang dicita-citakan dapat terwujud dan kami bisa jadi juara memberikan yang terbaik untuk Kabupaten Bogor," imbuhnya. ● **gio**